

## **TUGAS AKHIR**

### **HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TERHADAP LAJU TIMBULAN SAMPAH DI RT 12/RW 05 KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG**



**OLEH**

**Dian Gadishara Bunibata  
NIM: PO5303330200803**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
PROGRAM STUDI SANITASI  
TAHUN 2023**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN  
TERHADAP LAJU TIMBULAN SAMPAH DI RT 12/RW 05  
KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG**

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

OLEH:

**Dian Gadishara Bunibata**

**NIM:PO5303330200803**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
PROGRAM STUDI SANITASI  
TAHUN 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### TUGAS AKHIR

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN  
TERHADAP LAJU TIMBULAN SAMPAH  
DI RT 12 / RW 05 KELURAHAN LILIBA  
KOTA KUPANG

Di susun oleh:

**Dian Gadishara Bunibata**

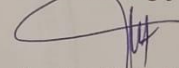
Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir  
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Sanitasi  
pada tanggal 07 Juli 2023

Pembimbing,

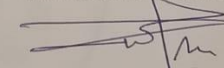


Agustina, SKM., M.Kes  
NIP. 19800826 200501 2 002

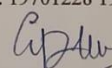
Dewan Penguji,



Agustina, SKM., M.Kes  
NIP. 19800826 200501 2 002



I Gede Putu Arnawa, SST., M.Si  
NIP. 19701228 199503 1 001




Enni R. Sinaga, ST., MPH  
NIP. 19701127 199603 2 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

Mengetahui

Ketua Program Studi Sanitasi  
Poltekkes Kemenkes Kupang,



Arto Harma Sia, SKM., M.Sc  
NIP. 19751014 200003 1 001



## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Gadishara Bunibata

NIM : PO5303330200803

Prodi : DIII Sanitasi

Judul Tugas Akhir : **Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap Laju Timbulan Sampah di RT 12/ RW 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Kupang, 7 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Dian Gadishara Bunibata

## **BIODATA PENULIS**

Nama : Dian Gadishara Bunibata

Tempat Tanggal Lahir : Waikabubak, 30 Agustus 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. AKL 3, Liliba, Kupang, NTT.

Riwayat Pendidikan :

1. SD Inpres Ngadu Bonnu (2014)
2. SMP Negeri 2 Waikabubak (2017)
3. SMA Swasta Karanu Waikabubak (2020)

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada diri sendiri yang sudah mampu menjalankan proses demi proses hingga selesai, orang tua tercinta Bapak Marthen Bata dan Ibu Lince D. Pati , dan Adik Dion yang selalu memberikan motivasi .

### **Motto**

Orang lain tidak paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka tau hanya bagian succes storiesnya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang !

## ABSTRAK

# HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TERHADAP LAJU TIMBULAN SAMPAH DI RT 12/RW 05 KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG

Dian Gadishara Bunibata, Agustina \*)  
Email:[dianbunibata30@gmail.com](mailto:dianbunibata30@gmail.com)  
\*)Prodi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang

Xii + halaman : tabel,gambar, lampiran

Sampah yang ada di Rt 12/ Rw 05 Kelurahan Liliba tidak dilakukan pengelolaan dengan baik, dimana masih ada masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menilai hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2023. Jenis penelitian yang dilakukan penelitian survei analitik dengan teknis *cross sectional* untuk pengambilan data secara bersamaan. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu rumah tangga, sikap ibu rumah tangga, tindakan ibu rumah tangga, dan laju timbulan sampah domestik. Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga dengan sampel sebanyak 35, metode pengambilan sampel menggunakan random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak. Data yang di peroleh diolah dengan menggunakan uji chiquare. Pengetahuan responden terhadap laju timbulan sampah umumnya berada pada kategori baik sebanyak 11 orang (52 %). Sikap responden terhadap laju timbulan sampah berada pada kategori baik sebanyak 22 orang (63%). Tindakan responden terhadap laju timbulan sampah kategori baik sebanyak 21 orang (60%). Timbulan sampah kategori  $\leq 0,5$  Kg/Org/Hari berjumlah 35 ibu rumah tangga dengan total presentase 85 %, timbulan sampah dengan kategori  $\geq 0,5$  Kg/Org/Hari berjumlah 5 ibu rumah tangga dengan total presentase 15%. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan di peroleh  $p=0,02$ , berarti menunjukkan hubungan bermakna pengetahuan responden terhadap laju timbulan sampah. Untuk sikap hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh  $p=0,392$  yang berarti menunjukkan tidak ada hubungan sikap terhadap laju timbulan sampah. Sedangkan tindakan hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh  $p=0,01$  yang berarti menunjukkan ada hubungan tindakan terhadap laju timbulan sampah.

**Kata kunci : Pengetahuan, sikap, tindakan, laju timbulan sampah**  
**Kepustakaan : 19 (2011-2021)**

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE AND ACTION TOWARDS WASTE GENERATION RATE IN RT 12/RW 05 LILIBA URBAN VILLAGE, KUPANG CITY

Dian Gadishara Bunibata, Agustina \*)

Email: [dianbunibata30@gmail.com](mailto:dianbunibata30@gmail.com)

\*) Sanitation Study Program of Poltekkes Kemenkes Kupang

Xii + pages: tables, figures, attachments

Waste in Rt 12 / Rw 05 Liliba Village is not managed properly, where there are still people who do not throw garbage in its place. The purpose of this study was to assess the relationship between knowledge, attitudes and actions towards the rate of waste generation in Rt 12/Rw 05 Liliba Village, Oebobo District, Kupang City in 2023. The type of research conducted was analytic survey research with cross sectional techniques for simultaneous data collection. The variables in this study were housewives' knowledge, housewives' attitudes, housewives' actions, and the rate of domestic waste generation. The population of this study were housewives with a sample of 35, the sampling method used random sampling, namely random sampling. The data obtained was processed using the chiquare test. Respondents' knowledge of the rate of waste generation is generally in the good category as many as 11 people (52%). Respondents' attitudes towards the rate of waste generation were in the good category as many as 22 people (63%). Respondents' actions towards the waste generation rate were in the good category as many as 21 people (60%). Waste generation category  $\leq 0.5$  Kg / Org / Day amounted to 35 housewives with a total percentage of 85%, waste generation with a category  $\geq 0.5$  Kg / Org / Day amounted to 5 housewives with a total percentage of 15%. The results of the analysis show that the level of knowledge obtained  $p=0.02$ , which means that it shows a significant relationship between the knowledge of respondents and the rate of waste generation. For attitude, the results of the analysis show that  $p=0.392$  is obtained, which means there is no relationship between attitude and the rate of waste generation. Meanwhile, the results of the analysis showed that  $p=0.01$  was obtained, which means there is a relationship between action and the rate of waste generation.

**Keywords: Knowledge, attitude, action, waste generation rate**

**Literature: 19 (2011-2021)**



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas karunianya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Dimana karya tulis ilmiah ini berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Terhadap Laju Timbulan Sampah Di RT 12/RW 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2023“.

Dalam penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan bantuan dari berbagai pihak dan kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Agustina, SKM.,M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mendukung, memberikan arahan dan motivasi penulis hingga selesai.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati ijin penulis menyampaikan ucapan Terimakasih yang tulus kepada

1. Bapak, Irfan, SKM., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
2. Bapak Oktofianus Sila,SKM.,M.Sc selaku Ketua Program Studi Sanitasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
3. Bapak Karolus Ngambut, SKM.,M.Kes selaku dosen Pembimbing Akademik
4. Ibu Enni R. Sinaga,ST.,MPH dan Bapak I Gede Putu Arnawa, SST.,M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini hingga selesai

5. Semua Bapak Ibu Dosen maupun staf Program Studi Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang telah memberikan informasi dan bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini
6. Bapa, Mama, dan Adik yang selalu memberikan dukungan, arahan kepada penyusun sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini pada waktunya.
7. Teman-teman angkatan 26 yang selalu menemani, mendukung, dan membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang selalu mendukung penulis hingga terselesainya tugas akhir ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna dengan keterbatasan yang penulis miliki, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

Kupang, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan umum .....	4
2. Tujuan khusus .....	4
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum tentang Pengetahuan .....	6
B. Perilaku dalam bentuk Sikap.....	7
C. Perilaku dalam bentuk tindakan .....	8

D. Tinjauan umum tentang pengolahan sampah.....	9
E. Penimbunan sampah .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian .....	21
B. Kerangka Konsep Penelitian .....	21
C. Variabel Penelitian .....	21
D. Defenisi Operasional .....	22
E. Hipotesis .....	23
F. Lokasi Dan Waktu .....	23
G. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	23
H. Jenis Data Dan Cara Pengumpulan Data .....	24
I. Pengolahan Dan Analisa Data .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi .....	28
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan.....	38
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Defenisi operasional
- Tabel 2. Karakteristik ibu rumah tangga berdasarkan umur di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
- Tabel 3. Karakteristik ibu rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
- Tabel 4. Karakteristik ibu rumah tangga berdasarkan jenis pekerjaan di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
- Tabel 5. Pengetahuan ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
- Tabel 6. Sikap ibu rumah tangga berdasarkan laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
- Tabel 7. Tindakan ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
- Tabel 8. Berat sampah domestik per hari di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
- Tabel 9. Berat sampah Kg/orang/hari di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
- Tabel 10. Timbulan sampah di Rt 12/ Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
- Tabel 11. Hubungan pengetahuan terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/R 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
- Tabel 12. Hubungan sikap terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
- Tabel 13. Hubungan tindakan terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konsep

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Instrumen Penelitian
- Lampiran II Surat Ijin Penelitian
- Lampiran III Dokumentasi
- Lampiran IV Surat Selesai Penelitian
- Lampiran V Master Tabel
- Lampiran VI Lanjutan Master Tabel
- Lampiran VI Hasil Uji Statistik
- Lampiran VII Lembar Konsultasi





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sampah adalah bahan buangan yang tidak diinginkan lagi setelah pelayanan berakhir proses. Sampah adalah konsep buatan dan hasil aktivitas manusia (Fadilah,2020). Sampah rumah tangga adalah berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.

Dengan bertambahnya jumlah penduduk, timbunan sampah ini menimbulkan berbagai masalah, gangguan kesehatan hingga pencemaran udara, air dan tanah. Di sisi lain, tidak semua sampah hilang begitu saja butuh waktu berbulan-bulan dan bahkan ada yang puluhan tahun baru bisa musnah. Oleh karena itu ketika jumlah sampah yang dihasilkan oleh penduduk setempat banyak, maka dibutuhkan lahan yang luas untuk TPA (Surono & Ismanto, 2016.H 33). Pengelolaan sampah yang baik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan, pengangkutan, pengelolaan, dan pembuangannya. Setiap kegiatan tersebut berkaitan antara satu dengan lainnya dan saling berhubungan timbal balik (Rizal.M. 2011)

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah terlihat pada perilaku pengelolaan sampah di setiap rumah tangga di antaranya cara pembuangan sampah, cara pengolahan sampah, dan pemanfaatan sampah. Masih terlihatnya sampah berserakan dimana-mana, pembakaran sampah, dan lain sebagainya, faktor sosial ekonomi (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan perkapita penduduk, status pekerjaan, dan pengetahuan tentang lingkungan)

berpengaruh terhadap perilaku kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah domestik

Permasalahan sampah bukan hanya masalah jangka pendek, tetapi juga akan menjadi masalah jangka panjang sehingga penanganannya lebih spesifik dan maksimal. Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik akan mengakibatkan masalah karena penumpukan sampah atau membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan berbagai penyakit yang ditimbulkan akibat penanganan sampah yang tidak tepat seperti Demam berdarah, malaria, diare, disentri, cacangan, kaki gajah, dan penyakit lainnya yang berbahaya bagi manusia. Dampak langsung sampah pada kesehatan yaitu disebabkan oleh kontak langsung sampah yang bersifat beracun, korosif dan lain sebagainya. Dampak tidak langsung sampah dari sampah berupa penyakit bawaan vektor yang berkembangbiak dalam sampah

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di Rt 12/ Rw 05 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo sampah tidak dilakukan pengelolaan dengan baik, dimana masih ada masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya. Begitupun juga anggota dalam rumah tangga, anggota dalam rumah tangga belum memahami betul tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Setelah mengumpulkan sampah beberapa hari tidak membuangnya ke tempat pembuangan sampah sementara (TPSS) tetapi langsung membuangnya ke halaman rumah kemudian dibakar, bahkan ada penduduk yang membuangnya langsung disekitar area perumahan. Banyak aktifitas atau kegiatan dalam rumah tangga menghasilkan banyak sampah yang tidak dikelola

dengan baik. Pengelolaan sampah merupakan cara yang efektif untuk mengatasi masalah sampah. Pengelolaan sampah dilakukan dengan cara mengurangi (reduce) sampah rumah tangga, menggunakan kembali sampah rumah tangga yang masih bisa dimanfaatkan (reuse) dan mendaur ulang (recycle) sehingga sampah tersebut dapat memiliki nilai ekonomis (Sari 2018).

Hasil penelitian (Ngambut 2019). Karakteristik Fisik Sampah Tingkat Rumah Tangga Di Perumahan Arta Graha Kota Kupang menunjukkan bahwa sampah bersumber dari dapur umumnya dalam bentuk sisa makanan, potongan sayur dan buah sedangkan sampah dari halaman rumah umumnya adalah sampah dalam bentuk dedaunan dan ranting- ranting.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Terhadap Laju Timbulan Sampah Di RT 12/RW 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2023

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menilai hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2023

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menilai pengetahuan ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah
- b. Menilai sikap ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah
- c. Menilai tindakan ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah
- d. Mengukur timbulan sampah domestik yang di hasilkan
- e. Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap laju timbulan sampah

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Lingkup materi**

Lingkup Materi dalam penelitian ini adalah pengelolaan sampah

### **2. Lingkup sasaran**

Lingkup sasaran penelitian ini adalah ibu rumah tangga

### **3. Lingkup lokasi**

Lingkup lokasi dalam penelitian ini di Rt 12/rw 05 Kelurahan Liliba  
Kecamatan Oebobo

4. Lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan dari Januari- Juni 2023

**E. Manfaat Penelitian**

1. Untuk ibu rumah tangga

Untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam pengolahan sampah  
rumah tangga

2. Untuk institusi

Untuk menambah kepustakaan khususnya dalam bidang pengelolaan  
sampah

3. Untuk peneliti

Untuk menambah wawasan dalam penelitian tentang studi pengelolaan  
sampah

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Umum tentang Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2018) bahwa pengetahuan merupakan efek lanjutan dari keingintahuan individu berkenaan dengan objek melalui indra yang dimiliki. Setiap individu memiliki pengetahuan yang tidak sama karena pengindraan setiap orang mengenai suatu objek berbeda-beda. Bentuk-bentuk perilaku terbagi menjadi tiga bagian domain yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan atau sering kita dengar dengan istilah *knowledge, attitude, spractice*.

Adapun enam tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2018) yaitu:

##### 1. Tahu (*Know*)

Tingkat pengetahuan yang paling rendah ini hanya sebatas mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, seperti mendefinisikan, menyatakan, menyebutkan, dan menggambarkan.

##### 2. Memahami (*Comprehension*)

Pada tahap ini pengetahuan dimiliki sebagai keterampilan dalam menjelaskan mengenai objek ataupun sesuatu dengan tepat. Seseorang mampu menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang dipahami sebelumnya.

##### 3. Aplikasi (*Application*)

Objek yang sebelumnya dipahami dan sudah menjadi materi, selanjutnya diaplikasikan atau diterapkan pada keadaan atau lingkungan nyata.

#### 4. Analisis (*Analysis*)

Pengelompokan suatu objek ke dalam unsur yang memiliki keterkaitan satu sama lain serta mampu menggambarkan dan membandingkan atau membedakan.

#### 5. Sintesis (*Synthesis*)

Perencanaan dan penyusunan kembali komponen pengetahuan kedalam suatu pola baru yang komprehensif.

#### 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi objek digambarkan sebagai sistem perencanaan, pengumpulan dan penyediaan informasi untuk menghasilkan keputusan alternatif.

### **B. Perilaku dalam bentuk sikap**

Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek (Notoatmodjo, 2010). Sikap juga merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan juga merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan pendapat maupun pandangan seseorang tentang suatu objek yang mendahului tindakannya.

Sikap tidak mungkin terbentuk sebelum mendapat informasi, melihat atau mengalami sendiri suatu objek. Sikap ini terdiri dari berbagai tindakan, yaitu:

1. Menerima (*receiving*) diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang di berikan (objek)
2. Merespon (*responding*) memberikan jawaban bila ditanya, mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap

3. Menghargai (*valuing*) mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah
4. Bertanggung jawab (*responsibility*) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi
  - a. Sikap negatif yaitu sikap yang menunjukkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma yang berlaku di mana individu itu berada.
  - b. Sikap positif yaitu sikap yang menunjukkan menerima terhadap norma yang berlaku di mana individu itu berada.
5. Karakteristik, menunjukkan tindakan dan respon yang sesuai dengan sistem nilai yang konsisten Allport dalam Notoatmodjo (2010) sikap terdiri dari tiga komponen pokok, yakni:
  - a. Kepercayaan atau keyakinan, ide, dan konsep tentang objek, artinya bagaimana keyakinan, pendapat atau pemikiran seseorang terhadap objek.
  - b. Kehidupan emosional atau evaluasi orang terhadap objek, artinya bagaimana penilaian orang tentang objek.
  - c. Kecendrungan untuk bertindak (*tend to behave*), artinya sikap adalah komponen yang mendahului Tindakan atau perilaku terbuka.

### **C. Perilaku dalam bentuk tindakan**

Menurut Notoatmodjo (2003), tindakan adalah gerakan atau perbuatan dari tubuh setelah mendapat rangsangan atau adaptasi dari dalam maupun luar tubuh suatu lingkungan. Tindakan seseorang terhadap stimulus tertentu akan



banyak di tentukan oleh bagaimana kepercayaan dan kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. Secara biologis, sikap dapat dicerminkan dalam bentuk suatu tindakan, namun tidak pula dapat dikatakan bahwa sikap tindakan memiliki hubungan yang sistematis.

#### **D. Tinjauan umum tentang pengelolaan sampah**

##### **1. Defenisi sampah**

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi seperti daun, kertas dan lain sebagainya. Artinya bahwa, setiap barang yang sudah tidak terpakai lagi dan akan di buang termasuk kategori sampah (Zayadi, 2018).
- b. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pembeda sampah dari limbah yang lain adalah bentuknya yang padat. Jadi limbah yang berbentuk padat disebut sampah. Banyaknya sampah yang dihasilkan atau biasa disebutkan sebagai jumlah timbulan sampah, semakin hari semakin bertambah, baik jumlah maupun jenisnya (Undang-Undang pengelolaan sampah nomor 18 tahun 2008 ).

##### **2. Sampah rumah tangga**

Sampah dari penggunaan rumah tangga, baik organik maupun anorganik

- a. Sampah yang basah atau mengandung bahan organik yang mudah rusak, yang sebagian besar berasal dari sisa makanan, potongan hewan dan lain lain

- b. Sampah kering yaitu sampah yang terdiri dari logam seperti besi tua, kaleng bekas, dan sampah kering non logam, misalnya kertas, kaca, keramik, batu-batuan, dan sisa kain.
- c. Sampah lembut, misalnya debu yang berasal dari penyapuan lantai rumah, gedung dan penggergajian kayu.
- d. Sampah besar, sampah yang berasal dari bangunan rumah tangga yang besar, seperti meja, kursi, kulkas, radio dan peralatan lain sebagai pendukung rumah tangga

### **3. Sumber dan jenis jenis sampah**

#### **a. Sumber sampah**

Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan fasilitas lainnya. Adanya sampah karena banyak faktor dan situasi yang meliputinya. Oleh karena itu, sampah mempunyai sumber dan jenisnya masing-masing. Sumber-sumber sampah, antara lain:

- 1) Pemukiman penduduk, biasanya di hasilkan oleh beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu perumahan, asrama yang terdapat di kota atau di desa. Jenis sampah yang di hasilkan biasanya sisa makanan atau sampah basah (garbage). Sampah kering (rubbish), perabotan rumah tangga, abu atau sisa tumbuhan kebun. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga

- 2) Tempat umum dan tempat perdagangan, sarana layanan masyarakat, berupa tempat hiburan, jalan umum, tempat layanan kesehatan (rumah sakit dan puskesmas), kompleks militer, gedung pertemuan, tempat berlibur dan sarana pemerintah lain. Jenis sampah yang di hasilkan tempat semacam ini dapat berupa sisa makanan, sampah kering, abu, sisa bangunan, sampah khusus dan terkadang sampah beracun dan berbahaya
  - 3) Industri, yang termasuk disini industri makanan dan minuman, industri kayu, kimia, logam, pengolahan air kotor, pengolahan air minum dan industri lain yang sifatnya distributif atau proses bahan mentah saja. Sampah yang di hasilkan dari tempat seperti ini sampah basah, sampah kering, sampah khusus dan sampah berbahaya. Pembuatan arang briket arang dari serbuk gergaji dan limbah industri perkayuan (seminar pemanfaatan limbah pertanian dan kehutanan seabgai sumber energi). Pemanfaatan industri pengolahan kayu untuk pembuangan briket arang dalam mengurangi pencemaran lingkungan
  - 4) Pertanian, lokasi pertanian seperti kebun, ladang ataupun persawahan menghasilkan sampah berupa sampah pertanian yang telah membusuk, pupuk maupun pembasmi serangga
- b. Adapun Jenis jenis sampah berdasarkan sifatnya
- Jenis jenis sampah berdasarkan sifatnya terbagi menjadi tiga bagian yakni

1) Sampah Organik (*Degradable*)

Sampah organik merupakan jenis sampah yang mudah membusuk, misalnya sisa makanan, sayuran, daun kering dan lainnya

2) Sampah Anorganik (*Undegradable*)

Sampah anorganik merupakan sampah tidak mudah membusuk, misalnya plastik wadah, kertas, botol gelas minuman, pembungkus makanan dan lain sebagainya

3) Sampah bahan berbahaya beracun (B3)

Sampah B3 atau beracun, biasanya sampah ini berasal dari limbah rumah sakit, pabrik.

**4. Karakteristik sampah**

Karakteristik sampah terbagi menjadi beberapa bagian menurut (Steven, Trop dkk. 2021. h 16) antara lain

- a. *Garbage* yaitu jenis sampah yang terdiri dari sisa-sisa potongan hewan atau sayuran dari hasil pengolahan yang sebagian besar terdiri dari zat-zat yang *mudah* membusuk, lembab dan mengandung sejumlah air bebas.
- b. *Rubbish* terdiri dari sampah yang dapat terbakar atau tidak dapat terbakar yang berasal dari *rumah*, pusat-pusat perdagangan, kantor-kantor
- c. *Ashes* (abu) yaitu sisa-sisa pembakaran dari zat-zat yang mudah terbakar, misalnya di rumah, kantor, industri

- d. *Street sweeping* (sampah jalanan) berasal dari pembersihan jalan dan trotoar baik dengan tenaga manusia maupun dengan tenaga mesin *misalnya* kertas-kertas, daun daunan
- e. *Dead animal* (bangkai binatang) yaitu bangkai-bangkai yang mati karena alam, *penyakit* atau kecelakaan
- f. *Household refuse* yaitu sampah yang terdiri dari rubbish, garbage, ashes, yang berasal dari perumahan
- g. *Abandoned vehicles* (bangkai kendaraan) yaitu bangkai-bangkai mobil, *truk*, kereta api
- h. Sampah *industri* terdiri dari sampah padat yang berasal dari industri-industri, pengolahan hasil bumi
- i. *Demolition wastes* yaitu jenis sampah yang berasal dari *pembongkaran* Gedung
- j. *Construction wastes* yaitu sampah yang berasal dari sisa *pembangunan*, perbaikan dan pembaharuan Gedung-gedung
- k. *Sewage solid* terdiri dari benda-benda kasar yang umumnya zat *organic hasil* saringan pada pintu masuk suatu pusat pengelolaan air buangan
- l. Sampah *khusus* yaitu sampah yang memerlukan penanganan khusus *misalnya*, kaleng-kaleng chat, zat radioaktif.

## **5. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sampah**

### a. Letak geografi

Mempengaruhi tumbuh-tumbuhan dan kebiasaan masyarakat, di dataran tinggi umumnya banyak sayur-sayuran, buah-buahan dan jenis tanaman lain yang pada akhirnya akan mempengaruhi jenis dan jumlah sampah.

### b. Jumlah penduduk

Semakin padat jumlah penduduk, maka makin meningkat jumlah sampah.

### c. Waktu

Tergantung dari faktor harian, mingguan, bulanan dan tahunan, juga mempengaruhi jumlah sampah.

### d. Tingkat sosial ekonomi

Dalam perekonomian yang baik, daya beli masyarakat akan tinggi dan sampah yang dihasilkan tinggi pula.

### e. Teknologi

Kemajuan teknologi akan menambah jenis dan jumlah sampah.

## **6. Pengaruh sampah terhadap lingkungan**

Pengaruh sampah di suatu daerah akan membawa pengaruh bagi masyarakat maupun lingkungan daerah itu sendiri. Pengaruhnya ada yang positif dan negatif.

a. Dampak positif

- 1) Sampah dapat di manfaatkan untuk menimbun tanah seperti rawa-rawa dan dataran rendah
- 2) Sampah dapat di manfaatkan sebagai pupuk kompos
- 3) Sampah dapat di berikan untuk makanan ternak melalui proses pengolahan terlebih dahulu untuk mencegah pengaruh buruk terhadap ternak
- 4) Berkurangnya tempat untuk berkembang biak serangga atau binatang pengerat
- 5) Mengurangi penyakit menular yang erat hubungannya dengan sampah
- 6) Keadaan lingkungan yang baik akan menghemat pengeluaran dana kesehatan sehingga dana tersebut dapat di gunakan untuk keperluan lain

b. Dampak negatif

1) Dampak kesehatan

Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan adalah sebagai berikut:

- a) Pengelolaan sampah yang kurang baik akan menjadi tempat perkembangbiakan vektor, misalnya lalat, tikus
- b) Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum. Insiden penyakit Demam Berdarah

Dengue akan meningkat sebab vektor penyakit hidup dan berkembang biak dalam kaleng-kaleng atau ban bekas yang berisi air hujan

- c) Kecelakaan timbul karena adanya pembuangan sampah secara sembarangan, misalnya luka oleh benda tajam seperti besi, kaca dan lain sebagainya
- d) Gangguan psikosomatis seperti, sesak nafas, insomania, stress dan lain-lain

## 2) Dampak terhadap lingkungan

Adanya timbulan sampah dapat menyebabkan terjadinya pencemaran udara, tanah dan air

- a) Pembakaran sampah dapat menimbulkan pencemaran udara dan bahaya kebakaran lebih luas
- b) Menurunnya estetika lingkungan, timbulan sampah yang bau, kotor dan berserakan akan menjadikan lingkungan tidak indah untuk dipandang mata
- c) Proses pembusukan sampah oleh mikroorganisme akan menghasilkan gas-gas tertentu yang menimbulkan bau busuk
- d) Pembuangan sampah ke saluran saluran air akan menyebabkan aliran terganggu dan saluran air akan menjadi dangkal
- e) Bila musim hujan tiba akan menyebabkan banjir dan mengakibatkan pencemaran pada sumber air



- f) Air banjir dapat menyebabkan kerusakan fasilitas masyarakat seperti jalan, jembatan dan saluran air
- 3) Dampak terhadap sosial ekonomi dan budaya masyarakat
- a) Pengelolaan sampah kurang baik mencerminkan keadaan sosial budaya masyarakat setempat
  - b) Keadaan lingkungan yang kurang baik, akan menurunkan minat wisatawan untuk datang berkunjung di daerah tersebut
  - c) Dapat menyebabkan tindakan perselisihan antara warga dengan pihak pengelola
  - d) Angka kasus kesakitan meningkat dan mengurangi hari kerja sehingga produktifitas masyarakat menurun
  - e) Menurunnya pemasukan daerah akibat jumlah wisata atau berkurangnya penghasilan masyarakat setempat

## **7. Pengelolaan sampah**

Pengelolaan sampah meliputi 5 (lima) aspek/komponen yang saling mendukung di mana antara satu dengan lainnya saling berinteraksi untuk mencapai tujuan (Dept. Pekerjaan Umum, SNI 19-2454-2002)

### **a. Penampungan sampah**

Suatu cara penampungan sampah sebelum di kumpulkan, di pindahkan dan di angkut ke TPS. Tujuannya adalah menghindari agar sampah tidak berserakan sehingga tidak mengganggu lingkungan. Faktor yang paling mempengaruhi efektivitas pelayanan adalah kapasitas peralatan,

pola penampungan, jenis dan sifat bahan dan lokasi penempatan (SNI 19-2454-2002)

b. Pengumpulan sampah

Cara proses pengambilan sampah mulai dari tempat penampungan sampah sampai ke tempat pembuangan sementara. Pola pengumpulan sampah pada dasarnya di kelompokkan dalam 2 (dua) yaitu

1) Pola individual

Proses pengumpulan sampah di mulai dari sumber sampah kemudian di angkut ke tempat pembuangan sementara/ TPS sebelum di buang ke TPA

2) Pola komunal

Pengumpulan sampah di lakukan oleh penghasil sampah ke tempat penampungan sampah komunal yang telah di sediakan ke truk sampah yang menangani titik pengumpulan kemudian di angkut ke TPA tanpa proses pemindahan

3) Pemindahan sampah

Memindahkan sampah hasil pengumpulan ke dalam alat pengangkutan untuk di bawah ke tempat pembuangan akhir. Pemindahan sampah yang telah terpilah dari sumbernya di usahakan jangan sampai sampah tersebut bercampur kembali

4) Pengangkutan sampah

Kegiatan pengangkutan sampah yang telah di kumpulkan di tempat penampungan sementara atau dari tempat sumber sampah ke tempat

pembuangan akhir. Pengangkutan sampah yang ideal adalah dengan truck container tertentu yang di lengkapi alat pengepres, sehingga sampah dapat dipadatkan 2-4 kali lipat

#### 5) Pembuangan akhir sampah

Merupakan tempat yang di sediakan untu membuang sampah dari hasil pengangkutan sampah diolah lebih lanjut

### **E. Penimbunan sampah**

Timbulan sampah adalah banyaknya sampah yang timbul dari masyarakat dalam satuan volume maupun berat per kapita perhari, atau perluas bangunan, atau perpanjang jalan. Menurut Damanhuri dan Padmi (2010), prakiraan timbulan sampah baik untuk saat sekarang maupun di masa mendatang merupakan dasar dari perencanaan, perancangan, dan pengkajian sistem pengelolaan persampahan. Menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 yaitu :

#### 1. Pemilahan

Pemilahan yakni dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai jenis, jumlah atau sifat sampah

#### 2. Pengumpulan

Yakni dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara

#### 3. Pengangkutan

Yakni dalam bentuk membawa sampah dari sumber atau dari tempat penampungan sampah sementara menuju ke tempat pemrosesan akhir

Satuan timbulan sampah ini secara umum dinyatakan sebagai satuan skala kuantitas per orang atau per unit bangunan. Skala kuantitas tersebut antara lain adalah satuan timbulan sampah dalam:

- a. Satuan berat, yaitu kilogram per orang perhari (kg/orang/hari) dan
- b. Satuan volume, yaitu liter per orang perhari (liter/orang/hari) (Damanhuri dan Padmi,2010)

Berdasarkan tata cara ketentuan sampling dalam SNI 19-3964-1994 tersebut dikemukakan bahwa dalam pengambilan data di lapangan, frekuensi pengambilan sampel sebaiknya dilakukan selama 8 hari berturut-turut, guna menggambarkan fluktuasi harian yang ada.

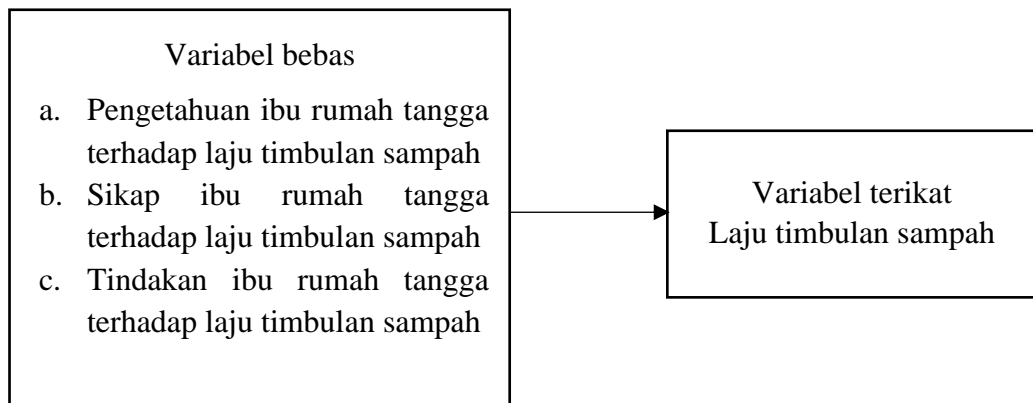
### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penelitian survei analitik dengan teknis *cross sectional* untuk pengambilan data secara bersamaan.

##### **B. Kerangka konsep penelitian**



**Gambar 1. Kerangka konsep**

##### **C. Variabel penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Pengetahuan ibu rumah tangga
2. Sikap ibu rumah tangga
3. Tindakan ibu rumah tangga
4. Laju Timbulan sampah domestik

#### D. Defenisi operasional

Tabel 1. Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Kriteria Obyektif	Skala data	Alat ukur
1	Pengetahuan	Hasil tahu ibu rumah tangga di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo terhadap Pengelolaan sampah	a. Jika skor >75% kategori baik b. Jika skor 60%-75% kategori cukup, c. Jika skor <60% kategori kurang	Ordinal	Kuesioner
2.	Sikap	Reaksi atau respon ibu rumah tangga di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo terhadap Pengelolaan sampah	a. Jika skor >75% kategori baik b. Jika skor 60%-75% kategori cukup c. Jika skor <60% kategori kurang	Ordinal	Ceklist
3	Tindakan	Tindakan adalah ibu rumah tangga dalam mengelola sampah seperti membuat kompos, kerajinan tangan, dll di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo	a. Jika skor >75% kategori baik b. jika skor 60%-75% kategori cukup c. Jika skor <60% kategori kurang	Ordinal	Kuesioner
4	Laju timbulan sampah	Banyaknya sampah domestik dalam Kg diukur menggunakan timbangan di Rt 12 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo	a. $\geq 0,5$ Kg/Org/Hari b. $\leq 0,5$ Kg/Org/Hari	Ordinal	Timbangan dan kantong plastik SNI-3242-2008

## **E. Hipotesis**

Hipotesa Alternatif (Ha)

1. Ada hubungan pengetahuan ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
2. Ada hubungan sikap ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang
3. Ada hubungan tindakan ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang

## **F. Lokasi dan waktu**

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari – juni 2023

## **G. Populasi dan sampel penelitian**

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KK yang ada 54

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga, remaja putri, remaja putra, bapak atau KK yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah yang berada di Kelurahan Liliba di Rt 12/Rw 05 yang diambil menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N.d)}$$

$$n = (54/1+(0,05)^2)$$

$$n = 54/(1+0,025)$$

$$= 54/(1+0,54)$$

$$= 54/1,54$$

$$= 35 \text{ KK}$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka jumlah sampel yang diteliti adalah 35 KK

Keterangan:

n = Besar sampel

N= Populasi

d= Tingkat yang diinginkan 0,05

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

## H. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara yang dilakukan tanya jawab kepada responden menggunakan kuesioner sebagai panduan wawancara serta hasil observasi. Adapun data yang diperoleh berupa timbulan sampah di Rt 12/Rw 05.



b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan sebagai data pelengkap data primer yang ada relevansinya dengan keperluan penelitian. Data sekunder diperoleh dari buku, laporan, jurnal dan referensi-referensi lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Observasi (pengamatan) dalam penelitian ini observasi di gunakan untuk melihat secara langsung dengan menggunakan, ceklist, kuesioner untuk mendapatkan data primer laju timbulan sampah.

b. Cara kerja pengambilan dan pengukuran contoh timbulan sampah dan komposisi sampah (SNI 19-3964-1994)

1) Pengambilan sampel dilakukan dalam 8 hari berturut-turut pada lokasi yang sama

2) Satuan yang digunakan dalam pengukuran timbulan sampah adalah:

a) volume basah (asal): liter/unit/hari

b) berat basah (asal) : kilogram/unit/hari

3) Cara kerja pengambilan dan perhitungan timbulan sampah:

a) Tentukan lokasi pengambilan

b) Tentukan jumlah tenaga pelaksana

c) Siapkan peralatan

d) Membagikan kantong plastik yang sudah diberi tanda kepada sumber sampah 1 hari sebelum dikumpulkan

- e) Mengumpulkan kantong plastik yang sudah terisi sampah
  - f) Mengangkut seluruh kantong plastik ke tempat pengukuran
  - g) Menimbang dan mencatat berat sampah
- 4) Dalam pelaksanaan pengambilan, pengukuran timbulan sampah maka di perlukan peralatan sebagai berikut:
- a) Timbangan
  - b) Sarung tangan
  - c) Masker

## **I. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

#### **a. Editing**

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan data melalui wawancara. Apabila ada kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan disempurnakan

#### **b. Tabulating**

Tabulasi dilakukan pada data yang telah terkumpul, disusun berdasarkan variabel yang diteliti

#### **c. Entry**

Adalah kegiatan memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer untuk selanjutnya akan diolah

### **2. Analisis data**

#### **a. Analisis Univariat**

Analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian.

b. Analisis Bivariat

Pada analisis ini di gunakan SPSS untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara masing- masing variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat kedua variabel penelitian tersebut menggunakan uji *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% atau  $\alpha=0,05$ . Apabila p lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  ( $p<0,05$ ) maka akan ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen, dan apabila nilai p besar dari nilai  $\alpha=0,05$  ( $p>0,05$ ) berarti tidak ada hubungan bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi

##### 1. Lokasi

Penelitian ini di laksanakan di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang dengan jumlah penduduk sebanyak 215 jiwa dengan jumlah rumah 54 rumah. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Batas Utara berbatasan dengan RT 14
- b) Batas Timur berbatasan dengan RT 44
- c) Batas Barat berbatasan dengan RT 29
- d) Batas Selatan berbatasan dengan Kelurahan Naimata

##### 2. Karakteristik ibu rumah tangga

- a) Karakteristik ibu rumah tangga berdasarkan umur

Ibu rumah tangga berdasarkan umur di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Karakteristik ibu rumah tangga berdasarkan umur di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang tahun 2023**

No	Umur	Jumlah	%
1	30-40 tahun	16	46
2	41-50 tahun	5	14
3	51-60 tahun	10	29
4	>60	4	11
<b>Total</b>		35	100

*Sumber: Data primer, 2023*

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata ibu rumah tangga umur 30-40 tahun berjumlah 16 orang dengan presentase 46 %, umur 41-50 tahun berjumlah 5 orang dengan presentase 14 %, umur 51-60 tahun berjumlah 20 orang dengan presentase 29 %, umur >60 tahun berjumlah 4 orang dengan presentase 11 %.

b) Karakteristik ibu rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan

Karakteristik ibu rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3**  
**Karakteristik ibu rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	SMA	15	43
2	DIII	3	9
3	S1	17	48
<b>Total</b>		35	100

*Sumber: Data primer, 2023*

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah 15 orang dengan presentase 43 %, DIII berjumlah 3 orang dengan presentase 9 %, SI berjumlah 17 orang dengan jumlah presentase 48%.

c) Karakteristik ibu rumah tangga berdasarkan jenis pekerjaan

Karakteristik ibu rumah tangga berdasarkan jenis pekerjaan di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4**  
**Karakteristik ibu rumah tangga berdasarkan jenis pekerjaan di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2023**

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Pns	13	37
2	Irt	12	34
3	Wiraswasta	5	15
4	Guru	1	3
5	Swasta	4	11
Total		35	100

*Sumber: Data Primer, 2023*

Pada tabel 4 dapat dilihat rata-rata pekerjaan ibu rumah tangga berdasarkan jenis pekerjaan PNS sebanyak 13 orang dengan presentase 37 %, guru sebanyak 1 orang dengan presentase 3 %.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Univariat

#### a) Tingkat pengetahuan

Penelitian ini dilakukan di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba dilakukan dengan menggunakan instrumen (kuesioner) yang dibagikan. Untuk tingkat pengetahuan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 5**  
**Pengetahuan terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba**

No	Pengetahuan	Jumlah	(%)
1	Baik	18	52
2	Cukup	6	17
3	Kurang	11	31
<b>Total</b>		35	100

*Sumber : Data primer, 2023*

Tabel 5 dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat pengetahuan baik dengan berjumlah 18 orang dengan presentase 52 %, cukup dengan berjumlah 6 orang dengan presentase 17 %.

#### b) Sikap ibu rumah tangga

Sikap ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/ Rw 05 Kelurahan Liliba dilakukan dengan membagikan kuesioner yang sudah disediakan. Untuk sikap responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6**  
**Sikap ibu rumah tangga terhadap Laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba**

No	Sikap	Jumlah	(%)
1	Baik	22	63
2	Cukup	13	37
3	Kurang	0	0
<b>Total</b>		35	100

*Sumber: Data primer, 2023*

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa sikap ibu rumah tangga yang kategori baik berjumlah 22 orang dengan presentase 63 %, cukup berjumlah 13 orang dengan presentase 37 %

**c) Tindakan ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah**

Tindakan ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/ Rw 05 Kelurahan Liliba dilakukan dengan membagikan kuesioner yang sudah disediakan. Untuk tindakan responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 7**  
**Tindakan terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/ Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang**

No	Tindakan	Jumlah	(%)
1	Baik	21	60
2	Cukup	3	9
3	Kurang	11	31
<b>Total</b>		35	100

*Sumber :Data primer, 2023*

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa rata-rata tindakan ibu rumah tangga baik berjumlah 21 orang dengan presentase 60 %, kurang berjumlah 11 orang dengan total presentase 31 %.



**d) Pengukuran berat sampah yang dihasilkan**

Pengukuran berat sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang dilakukan setiap rumah dengan mengukur berat sampah. Pengukuran dilakukan selama 8 (delapan) secara berturut-turut. Pengukuran diambil pada waktu yang sama yaitu jam 5 (lima) sampai selesai. Data hasil pengukuran sampah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8**  
**Laju timbulan sampah per hari di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang tahun 2023**

No	Kategori	Jumlah	%
1	$\leq 0,5$ Kg/Org/Hari	30	85
2	$\geq 0,5$ Kg/Org/Hari	5	15
Total		35	100

*Sumber : Data primer terolah, 2023*

Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa timbulan sampah kategori  $\leq 0,5$  Kg/Org/Hari berjumlah 35 ibu rumah tangga dengan total presentase 85 %, timbulan sampah dengan kategori  $\geq 0,5$  Kg/Org/Hari berjumlah 5 ibu rumah tangga dengan total presentase 15%.

## 2. Analisis Bivariat

a) Hubungan pengetahuan terhadap laju timbulan sampah di Rt

12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2023

**Tabel 11**

**Hubungan pengetahuan terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba**

No	Pengetahuan	Laju timbulan sampah				p
		$\geq 0,5$ Kg/Org/Hari		$\leq 0,5$ Kg/Org/Hari		
		f	%	f	%	
1	Baik	0	0	18	51	0,02
2	Cukup	1	3	5	14	
3	Kurang	4	11	7	20	

Pada tabel 11 dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup terhadap laju timbulan sampah dengan kategori  $\geq 0,5$  Kg/Org/Hari berjumlah 1 orang dengan total presentase 3%, kategori kurang berjumlah 4 orang dengan total presentase 11% dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik terhadap laju timbulan sampah dengan kategori  $\leq$  Kg/Org/Hari berjumlah 18 orang dengan total presentase 51 %, kategori Cukup berjumlah 5 orang dengan total presentase 14 % dan kategori kurang berjumlah 7 orang dengan total presentase 20 %. Dari hasil analisis Chi Square yang dilakukan di peroleh  $p=0,02$ , berarti menunjukkan hubungan bermakna pengetahuan responden terhadap laju timbulan sampah. Artinya pengetahuan ibu rumah tangga yang baik maka laju timbulan sampah baik

## b) Hubungan sikap terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05

Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2023

**Tabel 12**  
**Hubungan sikap terhadap laju timbulan sampah**  
**di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba**

No	Sikap	Laju timbulan sampah				P
		$\geq 0,5$		$\leq 0,5$		
		Kg/Org/Hari		Kg/Org/Hari		
		F	%	F	%	
1	Baik	4	11	18	51	0,392
2	Cukup	1	3	12	35	
3	Kurang	0	0	0	0	

Pada tabel 12 dapat dilihat bahwa ibu rumah tangga yang mempunyai sikap baik terhadap laju timbulan sampah dengan kategori  $\geq 0,5$  Kg/Org/Hari berjumlah 4 orang dengan total presentase 11 %, kategori cukup berjumlah 1 orang dengan total presentase 3 %. Laju timbulan sampah  $\leq 0,5$  Kg/Org/Hari kategori baik berjumlah 18 orang dengan total presentase 51 %, kategori cukup berjumlah 12 orang dengan kategori 35 %. Dari uji chi square yang dilakukan yang diperoleh  $p=0,392$  yang berarti menunjukkan tidak ada hubungan sikap terhadap laju timbulan sampah. Artinya sikap ibu rumah tangga yang kurang maka laju timbulan sampah juga kurang

- c) Hubungan tindakan terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2023

**Tabel 13**

**Hubungan tindakan terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/ Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang**

No	Tindakan	Laju timbulan sampah				P
		$\geq 0,5$ Kg/Org/Hari		$\leq 0,5$ Kg/Org/Hari		
		F	%	F	%	
1	Baik	0	0	21	60	0,01
2	Cukup	1	3	2	6	
3	Kurang	4	11	7	20	

Pada tabel 13 dapat dilihat bahwa tindakan ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah dengan kategori  $\geq 0,5$  Kg/Org/Hari yang kategori cukup berjumlah 1 orang dengan total presentase 3 %, kategori kurang berjumlah 4 orang dengan total presentase 11 %. Laju timbulan sampah  $\leq 0,5$  Kg/Org/Hari kategori baik berjumlah 21 orang dengan total presentase 60 %, kategori cukup berjumlah 2 orang dengan total presentase 6 % dan kategori kurang berjumlah 7 orang dengan total presentase 20%. Dari uji chi square yang dilakukan yang diperoleh  $p=0,01$  yang berarti menunjukkan ada hubungan tindakan terhadap laju timbulan sampah. Artinya tindakan ibu rumah tangga yang baik maka laju timbulan sampah juga baik.

### C. Pembahasan

#### 1. Hubungan pengetahuan terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*), Noatmodjo (Suwanti dan Aprilin, 2017).

Dari hasil analisis bivariat yang dilakukan pada 35 ibu rumah tangga yang dilakukan maka didapatkan hasil nilai *p-value* kurang dari alpha yaitu  $0,02 < 0,05$ , yaitu bahwa kurangnya tingkat pengetahuan responden terhadap laju timbulan sampah. Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, informasi dan budaya. Selain itu juga diperkuat oleh Slamet (2010) bahwa dari aspek pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka ia akan lebih mudah dalam menerima hal-hal baru sehingga akan lebih mudah pula untuk menyelesaikan hal-hal baru tersebut. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti

seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal, pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terhadap laju timbulan sampah yang mempunyai tingkat pengetahuan baik terhadap laju timbulan sampah sebanyak 18 orang (52%), ibu rumah tangga yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup terhadap laju timbulan sebanyak 6 orang (17%), sedangkan ibu rumah tangga yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang terhadap laju timbulan sampah adalah sebanyak 11 orang (31%). Pengetahuan ibu rumah tangga masih banyak yang kategori kurang hal ini sebabkan masih banyak di temukan beberapa ibu rumah tangga yang belum memanfaatkan dan mengelola sampah yang di peroleh, maka solusi dari masalah diatas yaitu memberikan informasi baik berupa sosialisasi maupun penyuluhan tentang pengelolaan sampah sehingga ibu rumah tangga tahu tentang pemanfaatan sampah.

Penelitian yang dilakukan Wardiyatul Rizkiyati Hsb (2019) yang berjudul “Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Sistem Pengelolaan Sampah Di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal” Hasil analisis bivariat yang dilakukan pada 99 responden didapatkan sebanyak 41 responden memiliki pengetahuan

rendah dan pengelolaan sampah yang buruk. Pengetahuan rendah dan pengelolaan sampah baik sebanyak 12 orang. Responden yang memiliki pengetahuan tinggi dan pengelolaan sampah buruk sebanyak 13 orang dan responden yang memiliki pengetahuan tinggi dan 52 pengelolaan sampah baik sebanyak 33 orang. Nilai p-value kurang dari alpha yaitu  $0,000 < 0,05$ . Yang berarti kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan sampah berisiko memiliki sistem pengelolaan sampah yang sangat buruk.

## **2. Hubungan sikap terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang**

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulasi atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang, tidak senang, setuju, tidak setuju, baik, tidak baik dan sebagainya).

Dari hasil analisis bivariat yang dilakukan pada 35 ibu rumah tangga yang dilakukan maka didapatkan hasil *p value* lebih dari alpha yaitu diperoleh  $p=0,392$  yang berarti menunjukkan tidak ada hubungan sikap terhadap laju timbulan sampah tangga yang mempunyai sikap baik terhadap laju timbulan sampah dengan kategori  $\geq 0,5$  Kg/Org/Hari berjumlah 4 orang dengan total presentase 11 %, kategori cukup berjumlah 1 orang dengan total presentase 3 %. Laju timbulan sampah  $\leq 0,5$  Kg/Org/Hari kategori baik berjumlah 18 orang dengan total presentase 51 %, kategori cukup berjumlah 12 orang dengan kategori 35 %.

Hal ini sejalan dengan penelitian Numan yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Perumahan Permata Puri Kelurahan Beringin Kecamatan Ngaliyan Semarang ( Numan, 2015). Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2007) bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dalam penelitian ini, pengetahuan yang dimiliki ibu rumah tangga pada umumnya baru sampai pada tahap memahami. Ibu rumah tangga telah paham bahwa sampah harus diolah terlebih dahulu tetapi belum terwujud dalam bentuk tindakan.

Hasil penelitian yang dilakukan tentang sikap ibu rumah tangga bahwa sikap ibu rumah tangga sudah banyak yang kategori baik tetapi masih ada juga ibu rumah tangga yang kategori cukup, hal dapat dilihat bahwa masih terdapat di temukan ibu rumah tangga yang belum melakukan pemisahan sampah yang dihasilkan berdasarkan jenisnya, dan sampah sebelum dibuang ke tempat penampungan sementara tidak ada pemilahan tetapi dibuang begitu ke tempat penampungan sampah. Maka solusi untuk mengatasi masalah diatas yaitu harus mengumpulkan sampah sesuai jenis sampah dan harus ada pemilahan sampah.

### **3. Hubungan tindakan terhadap laju timbulan sampah di Rt 12/ Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang**



Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (overtbehaviour), untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah adanya fasilitas yang mendukung (Herawati,dkk)

Dari hasil analisis bivariat yang dilakukan pada 35 ibu rumah tangga yang dilakukan maka didapatkan hasil *p value* diperoleh laju timbulan sampah dengan kategori  $\geq 0,5$  Kg/Org/Hari yang kategori cukup berjumlah 1 orang dengan total presentase 3 %, kategori kurang berjumlah 4 orang dengan total presentase 11 %. Laju timbulan sampah  $\leq 0,5$  Kg/Org/Hari kategori baik berjumlah 21 orang dengan total presentase 60 %, kategori cukup berjumlah 2 orang dengan total presentase 6 % dan kategori kurang berjumlah 7 orang dengan total presentase 20%. Dari uji chi square yang dilakukan yang diperoleh  $p=0,01$  yang berarti menunjukkan ada hubungan tindakan terhadap laju timbulan sampah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tindakan terhadap laju timbulan sampah ibu rumah tangga yang kategori baik berjumlah 21 orang dengan presentase (60%), ibu rumah tangga yang kategori cukup dengan berjumlah 3 orang dengan presentase (9%), sedangkan ibu rumah tangga yang kategori kurang berjumlah 11 orang dengan total presentase (31%).

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa tindakan ibu rumah tangga sudah banyak yang kategori baik tetapi juga masih banyak ibu

rumah tangga yang termasuk kurang baik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lokasi tersebut masih banyak sampah organik yang ditemukan (sisa makanan, daun-daunan, sisa sayuran) dan sampah an organik (botol plastik, plastik, pecahan kaca dan kaleng). Masih banyak ibu rumah tangga yang belum menggunakan kembali sampah seperti botol kosong untuk mengisi minyak, pada saat ke kantor atau ke sekolah masih banyak yang tidak membawa botol air minum sendiri, dan pada saat acara atau kegiatan masih menggunakan air kemasan sehingga menambah laju timbunan sampah. Tempat sampah yang disediakan di rumah tangga berupa gardus, kantong plastik, karung dan ember yang sudah tidak digunakan lagi. Sampah yang dihasilkan setiap rumah tangga dikumpulkan pada satu tempat kemudian ada yang membakar langsung sekitar lingkungan rumah dan ada juga rumah tangga yang membuang ke tempat penampungan sementara (TPS).

Seharusnya setiap rumah tangga harus menyiapkan tempat sampah organik dan an organik dengan kondisi tempat sampah yaitu kuat, kedap air, harus memiliki penutup, mudah dibersihkan dan mudah diangkat. Sampah yang bisa dimanfaatkan kembali harus digunakan kembali dan sampah yang tidak bisa dimanfaatkan sebaiknya jangan di buang langsung di halaman rumah atau di bakar tanpa mengetahui dampak negatif dan dampak terhadap kesehatan ataupun dampak dari lingkungan yang disebabkan pembakaran sampah tetapi

langsung dibuang ke tempat penampungan sementara. Untuk mengatasi masalah diatas maka perlu diadakan penyuluhan tentang pemanfaatan sampah untuk mengurangi laju timbulan sampah.

#### **4. Laju timbulan sampah**

Timbulan sampah yaitu banyaknya sampah yang dihasilkan per orang per hari dalam satuan berat. Dari definisinya dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya sampah itu tidak diproduksi tetapi ditimbulkan, untuk melihat timbulan sampah dilakukan pengamatan selama delapan hari untuk setiap rumah.

Timbulan sampah perhari pada tabel 9 yaitu bahwa timbulan sampah kategori  $\leq 0,5$  Kg/Org/Hari berjumlah 35 ibu rumah tangga dengan total presentase 85 %, timbulan sampah dengan kategori  $\geq 0,5$  Kg/Org/Hari berjumlah 5 ibu rumah tangga dengan total presentase 15%.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa ibu rumah tangga paling banyak menhasillkan sampah organik yang terdiri dari sisa sayuran, daun kering, sisa buah-buahan dan sisa makanan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti untuk sampah organik dijadikan sebagai bahan makanan hewan peliharaan dan ada juga yang membuang langsung ke tempat penampungan sampah sementara. Sampah organik yang dibuang langsung di tempat penampungan sampah sementara dapat mengakibatkan dampak buruk bagi manusia maupun lingkungan, bahkan adanya penyakit yang sering dialami akibat sampah yang disekitar kurang dikelola dan diperhatikan dengan

baik sehingga seseorang mudah terkena penyakit Diare, disentri, cacangan, malaria, kaki gajah, dan demam berdarah. Dampak sampah bagi lingkungan yaitu estetika lingkungan menjadi kurang sedap di pandang mata, terlihat jorok dan mengganggu dan mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar tempat penampungan sampah sementara.

Oleh karena itu sampah juga mempunyai dampak positif dan negatif, dampak positif sampah yaitu Sampah dapat dijadikan sebagai biogas dengan cara pengolahan tersendiri sehingga dengan cara ini sudah mengurangi penggunaan bahan bakar dari fosil seperti penggunaan minyak tanah untuk memasak dan dampak negatif sampah yang tidak di tangani serius yaitu tempat berkembang biak bagi vektor penyakit, dan estetika lingkungan menjadi kurang sedap dipandang mata. Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu sampah organik dapat diberikan kepada hewan peliharaan melalui proses pengolahan dan dapat juga dijadikan kompos untuk menyuburkan tanaman.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengetahuan responden terhadap laju timbulan sampah umumnya berada pada kategori baik sebanyak 11 orang (52 %)
2. Sikap responden terhadap laju timbulan sampah umumnya berada pada kategori baik berjumlah 22 orang (63%)
3. Tindakan responden terhadap laju timbulan sampah umumnya berada pada kategori baik berjumlah 21 orang (60%)
4. Timbulan sampah kategori  $\leq 0,5$  Kg/Org/Hari berjumlah 35 ibu rumah tangga dengan total presentase 85 %, timbulan sampah dengan kategori  $\geq 0,5$  Kg/Org/Hari berjumlah 5 ibu rumah tangga dengan total presentase 15%.
5. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan di peroleh  $p=0,02$ , berarti menunjukkan hubungan bermakna pengetahuan

responden terhadap laju timbulan sampah. Untuk sikap hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh  $p=0,392$  yang berarti menunjukkan tidak ada hubungan sikap terhadap laju timbulan sampah. Sedangkan tindakan hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh  $p=0,01$  yang berarti menunjukkan ada hubungan tindakan terhadap laju timbulan sampah.

**B. Saran**

## 1. Bagi ibu rumah tangga

Perlunya peningkatan kesadaran ibu rumah tangga seperti mealakukan penyuluhan dan mempunyai sikap lebih aktif dan peduli terhadap lingkungan terhadap pengelolaan sampah

## 2. Bagi institusi

Meningkatkan informasi yang berkaitan tentang pengelolaan sampah

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian pre eksperimen seperti memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarnisasi Nasional. 1994. *SNI 19-3964-1994 : Metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan*. Badan Standarnisasi Nasional.  
[https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/90050/mod\\_resource/content/6/6%20-%20SNI-19-3694-1994-Metode-Pengambilan-Dan-Pengukuran-Contoh-Timbulan-Dan-Kompos.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/90050/mod_resource/content/6/6%20-%20SNI-19-3694-1994-Metode-Pengambilan-Dan-Pengukuran-Contoh-Timbulan-Dan-Kompos.pdf)
- Dobiki, Joflius. 2018. *Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan persampahan di pulau kumo dan pulau kakara di kabupaten halmahera utara, Manado*. Jurnal Spasial. Volume 5 No, 2  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/spasial/article/view/20803/20494>
- Elamin, Muchammad Zamzami. *et al* . 2018. *Analisis pengelolaan sampah pada masyarakat desa Disanah kecamatan sreseh kabupaten sampang*. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Vol 10 No 4  
<https://e-journal.unair.ac.id/JKL/article/download/6424/5796/35813>
- Fadilah, Arum Maharsi (2020). *Persepsi Generasi Milenial Terhadap Sistem Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal*. Indonesian Journal of Natural Science Education. Volume 3, Nomor 1  
<https://jom.untidar.ac.id/index.php/ijnse/article/view/872/pdf>
- Fitriana, Ayu & Soedirham, Oedojo. 2013. *Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Bluru Kidul RW 11 Kecamatan Sidoarjo*. Jurnal Promkes. Vol. 1 No. 2.  
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jupromkesccfe1b4a0afull.pdf>
- Hayat & Zayadi, Hasan. 2018. *Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Jurnal Ketahanan Pangan. Volume 2, Nomor 2.  
<https://media.neliti.com/media/publications/269680-model-inovasi-pengelolaan-sampah-rumah-t-208d562c.pdf>
- Herawati, Cucu .dkk.2019. *Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Dimasejati. Vol 1 No 1  
<https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/article/view/5397/2489>



- Hsb Rizkiyati, Wardiyatul. 2019. *Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Sistem Pengelolaan Sampah Di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Tahun 2019*. Medan. Skripsi.  
<http://repository.uinsu.ac.id/8174/1/SKIRPSI%20WARDIYATUL.pdf>
- Ismail, Yunita. 2019. *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Presiden. *Academics in Action Journal*. Volume 1, Number 1.  
<http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/AIA/article/view/742>
- Khoiriyah, Himmatul. 2021. *Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal*. Universitas Muhammadiyah Semarang. *Indonesian Journal of Conservation*. Vol 10, No 5.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/30587/11854>
- Mulasari, Surahma Asti. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Kesmas Uad*. vol 6, No.3 tahun 2012  
[https://eprints.uad.ac.id/8022/1/1235-3574-1-PB%20\(1\).pdf](https://eprints.uad.ac.id/8022/1/1235-3574-1-PB%20(1).pdf)
- Nu'man, Ahmad Naqi & Yuantari, MG Catur. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Perumahan Bukit Permata Puri Kelurahan Beringin Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2015*. [http://eprints.dinus.ac.id/17353/1/jurnal\\_15833.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/17353/1/jurnal_15833.pdf)
- Rahmi, Nurfadila & Ernawati. 2021. *Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Pauh Kota Padang*. *Jambura Geo Education Journal* Vol 2, No 1 tahun 2021.  
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JGEJ/article/view/7153/2753>
- Rahmah, Naila Aulia, dkk. 2021. *Kajian Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan Dan Perekonomian Bagi Masyarakat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Islam*. *Holistic Journal of Management Research*. Vol 6, No 2.  
<https://journal.ubb.ac.id/holistic/article/view/2734/1624>

- Rosnawati, Wa Ode dkk, 2017, *Pengelolaan Sampah Rumah Tangg Masyarakat Pemukiman atas laut. Ternate*. Jurnal techno(jurnal ilmu eksakta). Vol 6 No 2  
<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/Techno/article/view/569/404>
- Rizal, Mohamad. 2011. *Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan*. Jurnal Smartek. Vol 9, No 2 tahun 2011  
<https://media.neliti.com/media/publications/221613-analisis-pengelolaan-persampahan-perkota.pdf>
- Tayeb, Mushawwir & Daud, Firdaus. 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah. Makassar*. Jurnal Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021  
<https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/25532/12785>

## Lampiran 1. Instrumen Penelitian

### **KUESIONER PENELITIAN**

#### **I. DATA RESPONDEN**

Nama IRT :  
Jumlah anggota keluarga :  
Umur :  
Pekerjaan :  
Pendidikan terakhir :

#### **A. PENGETAHUAN**

1. Apa yang saudara ketahui tentang sampah ?
  - a. barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi
  - b. Suatu benda yang memiliki nilai ekonomis.
  - c. Suatu benda yang masih digunakan
2. Menurut saudara cara yang tepat mengelola sampah yang mudah membusuk seperti sisa sayuran adalah
  - a. Dijadikan kompos.
  - b. Dibuang begitu saja diatas tanah.
  - c. Dibuang kesungai
3. Menurut saudara sebelum sampah di buang sebaiknya
  - a. Dipisahkan antara sampah kertas dan plastik
  - b. Dipisahkan antara sampah yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk
  - c. Dipisahkan antara sampah sayuran dan sampah buah-buahan.
4. Menurut saudara sampah yang dijadikan kompos adalah
  - a. Plastik, kayu dan kaleng
  - b. Sisa sayuran, daun-daunan, dan sisa buah-buahan
  - c. Kertas, plastik, dan sisa nasi
5. Menurut saudara sampah yang dapat didaur ulang adalah

- a. Sisa sayuran, kaca dan kaleng.
  - b. Kertas, kaleng bekas dan kardus.
  - c. Sisa buah-buahan, sisa nasi dan plastik
6. Menurut saudara sampah anorganik dapat dimanfaatkan dijadikan seperti kerajinan ?
- a. Pernah membuat kerajinan
  - b. Tidak pernah membuat kerajinan apapun dari sampah yang dihasilkan
  - c. Dibuang begitu saja
7. Menurut saudara bagaimana sampah rumah tangga dikelola ?
- a. Dikumpulkan lalu dibakar di halaman rumah sendiri
  - b. Dibuang begitu saja
  - c. Dikumpulkan lalu dipisah jenis sampah organik dan anorganik, sampah yang dapat didaur ulang di pisahkan dan selebihnya si buang ke TPSS
8. Apa yang saudara ketahui tentang dampak negatif akibat sampah ?
- a. Menyebabkan penyakit dan gangguan estetika
  - b. Tidak tahu
  - c. Menyebabkan penyakit, mengganggu estetika, mencerminkan status sosial masyarakat yang rendah
9. Apa yang saudara ketahui tentang dampak positif sampah ?
- a. Dapat menghasilkan uang jika diolah menjadi barang baru serta dapat digunakan lagi sehingga mengurangi pengeluaran
  - b. Sampah tidak memberikan dampak positif
  - c. Tidak tahu
10. Menurut saudara bagaimana cara menangani sampah yang dihasilkan?
- a. Dibakar di lahan kosong
  - b. Dikumpulkan dan dibuang ke TPS
  - c. Dibuang begitu saja di lahan kosong

## B. SIKAP

Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut ibu benar

Keterangan:

SS : Sangat setuju, S : Setuju, KS : Kurang setuju, TS : Tidak setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Sampah yang dihasilkan harus ditempatkan pada wadah yang baik				
2.	Tempat sampah sebaiknya mempunyai penutup dan tidak mudah rusak				
3.	Sampah yang dihasilkan harus dilakukan pemisahan dalam wadahnya				
4.	Sampah yang di hasilkan harus dikumpulkan berdasarkan jenisnya				
5.	Sampah yang dikumpulkan berhari hari dapat menimbulkan bau busuk				
6.	Sampah yang dihasilkan harus dimanfaatkan kembali menjadi sebuah kerajinan tangan guna mengurangi jumlah sampah				
7.	Agar sampah plastik yang dihasilkan kurang saat belanja, sebaiknya setiap belanja membawa keranjang dari rumah				
8.	Sebelum dibuang, sampah dipilih-pilih terlebih dahulu antara sampah kering dengan sampah basah, sampah plastic dengan sisa makanan ke tempat sampah yang berbeda-beda				
9.	Sampah boleh dibakar di sekitar lingkungan penduduk				
10.	Sampah dibuang setiap hari				



**C. TINDAKAN**

Beri tanda (○) pada jawaban yang menurut saudara benar

1. Menurut saudara membawa tas keranjang saat belanja mengurangi pemakaian kantong plastik ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Menggunakan kembali barang-barang yang tidak berguna lagi, contohnya kaleng bekas untuk pot bunga dll ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah menggunakan kain serbet untuk lap tangan ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah menggunakan kembali botol kosong untuk mengisi minyak goreng?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah saat ke kantor/disekolah membawa botol air minum sendiri ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Mendaur ulang sampah plastik dirumah ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah saat ke kantor/disekolah membawa alat makan sendiri ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Mengurangi penggunaan tisu dan menggantikannya dengan sapu tangan ?
  - a. Ya
  - b. Tidak

9. Apakah saat acara atau kegiatan tidak menggunakan air kemasan ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Apakah sampah yang terkumpul dirumah dibuang setiap hari ?
  - a. Ya
  - b. Tidak

## Lampiran 2. Surat izin penelitian

	<b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN</b> POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG Jln. Plet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256 Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com	
---	--	---

---

Nomor	: PP.04.03/1/3659 /2023	3 Mei 2023
Lampiran	: 1 (satu) Proposal	
Hal	: Izin Melakukan Penelitian	


Yth. Lurah Liliba  
di  
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa Tkt. III Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2022/2023, maka bersama ini mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa/i kami yang namanya tersebut di bawah ini untuk melakukan penelitian di Instansi/wilayah kerja Kelurahan Liliba

Nama : Dian G. Bunibata  
NIM : 5303330200803  
Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Terhadap Laju Timbulan Sampah di RT 12 RW 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan  
Kementerian Kesehatan Kupang




Irfan, SKM., M.Kes

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



## Lampiran 3. Lanjutan surat ijin melakukan penelitian


**PEMERINTAH KOTA KUPANG**  
**KECAMATAN OEBOBO**  
**KELURAHAN LILIBA**  
 Jalan Taebenu-Liliba, Telepon (0380) 8552682 K U P A N G

---

**SURAT KETERANGAN IJIN MELAKUKAN PENELITIAN**  
 NOMOR: KEL.LLB.070 / 08 / V / 2023

Berdasarkan : Surat dari Poltekes Kemenkes Kupang  
 Nomor : PP.04.03/1/3659/2023  
 Tanggal 03 Mei 2023 tentang Ijin Melakukan Penelitian

Menimbang : bahwa demi kelancaran kegiatan dimaksut perlu dikeluarkan ijin atas rekomendasi.

= LURAH LILIBA =

dengan ini menerangkan :.....Tidak keberatan.....Kepada :

Nama : Dian G. Bunibata  
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
 Fak. / Jurusan : Sanitasi  
 Alamat : Kelurahan Liliba  
 Untuk : Melakukan penelitian dengan judul :

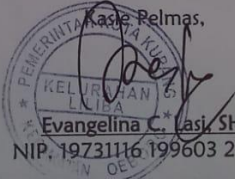
“(HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TERHADAP LAJU TIMBULAN SAMPAH DI RT 012/RW 005 KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG )”

Lamanya : Delapan ( 8 ) hari mulai tanggal surat ini di keluarkan.  
 Lokasi : Kelurahan Liliba  
 Pengikut : -

**Dengan Ketentuan :**

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Instansi Pemerintah/Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan kegiatan penelitian tidak diijinkan / dibenarkan melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Lurah Liliba.
4. Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak peneliti melanggar ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kupang, 03 Mei 2023  
 An. Lurah Liliba  
 Kade Pelmas,  
  
**Evangelina C. Lasi SH**  
 NIP. 19731116 199603 2 002

Lampiran 4. Dokumentasi



Ibu rumah tangga mengisi formulir



pengisian formulir



Pembagian instrumen



sampah yang dihasilkan




Timbang berat sampah



Timbang berat sampah

## Lampiran 5. Surat selesai penelitian


**PEMERINTAH KOTA KUPANG**  
**KECAMATAN OBOBO**  
**KELURAHAN LILIBA**  
 Jalan Taebenu-Liliba, Telepon (0380) 8552682

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN**  
 NOMOR : KEL.LLB.070 / 11 / V / 2023

Berdasarkan : Surat Lurah Liliba Nomor :KEL.LLB.070/08 /V /2023  
 Tanggal 03 Mei 2023 Tentang **Ijin Melakukan Penelitian**

= LURAH LILIBA =

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Dian G. Bunibata**  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Fak / Jur : Sanitasi  
 Alamat : Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang

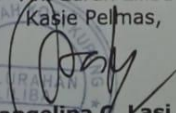
Telah selesai melakukan penelitian/survey dengan Judul :  
**"HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TERHADAP LAJU TIMBULAN  
 SAMPAH DI RT. 12/RW. 005 KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG"**

Lamanya : Delapan (8) hari.  
 Lokasi : Kelurahan Liliba  
 Pengikut : -

**Dengan Ketentuan :**

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Instansi Pemerintah/Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan kegiatan penelitian tidak diijinkan / dibenarkan melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Lurah Liliba.
4. Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak peneliti melanggar ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kupang, 29 Mei 2023  
 An. Lurah Liliba  
 Kasie Pelmas,  
  
**Evangelina C. Kasi, SH**  
 NIP. 19731116 199603 2 002

Lampiran 6 Master tabel

NO	NAMA	PEKERJAAN	PENGETAHUAN										JUM LAH	%	KATE GORI	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	AW	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
2	HM	GURU	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK	
3	AW	IRT	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70	CUKUP	
4	DD	SWASTA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	KURANG	
5	RL	PNS	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70	CUKUP	
6	MN	IRT	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4	40	KURANG	
7	DN	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	BAIK	
8	S	IRT	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	70	CUKUP	
9	KR	PNS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	
10	DA	PNS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	
11	CD	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	
12	MA	IRT	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	50	KURANG	
13	RT	PNS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	
14	SS	IRT	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60	KURANG	
15	GB	SWASTA	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6	60	KURANG	
16	RP	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	BAIK	
17	EN	IRT	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70	CUKUP	
18	VM	PNS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	
19	MS	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK	
20	FL	SWASTA	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	5	50	KURANG	
21	SH	IRT	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4	40	KURANG	
22	YR	IRT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK	
23	YK	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK	
24	KS	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK	
25	EM	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK	
26	IL	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK	
27	PB	PNS	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	60	KURANG	
28	CB	PNS	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	CUKUP	
29	LP	WIRASWASTA	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	60	KURANG	
30	ML	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK	
31	AW	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK	
32	EK	WIRASWASTA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	
33	WS	SWASTA	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5	50	KURANG	
34	BP	IRT	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	70	CUKUP	
35	NH	PNS	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	60	KURANG	

NO	NAMA	PEKERJAAN	SIKAP										TO TAL	%	KATE GORI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AW	IRT	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	83	BAIK
2	HM	GURU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	BAIK
3	AW	IRT	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	31	78	BAIK
4	DD	SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	BAIK
5	RL	PNS	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36	90	BAIK
6	MN	IRT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	98	BAIK
7	DN	WIRASWASTA	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	35	88	BAIK
8	S	IRT	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	26	65	CUKUP
9	KR	PNS	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	36	90	BAIK
10	DA	PNS	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	26	65	CUKUP
11	CD	IRT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	CUKUP
12	MA	IRT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	CUKUP
13	RT	PNS	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36	90	BAIK
14	SS	IRT	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	78	BAIK
15	GB	SWASTA	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	95	BAIK
16	RP	PNS	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	29	73	CUKUP
17	EN	IRT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	BAIK
18	VM	PNS	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35	88	BAIK
19	MS	WIRASWASTA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32	80	BAIK
20	FL	SWASTA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78	BAIK
21	JM	IRT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	CUKUP
22	YR	IRT	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33	83	BAIK
23	YK	PNS	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	80	BAIK
24	KS	PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	BAIK
25	EM	WIRASWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38	95	BAIK
26	IL	PNS	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	30	75	CUKUP
27	PB	PNS	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	30	75	CUKUP
28	CB	PNS	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	30	75	CUKUP
29	LP	WIRASWASTA	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	30	75	CUKUP
30	ML	IRT	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	73	CUKUP
31	AW	PNS	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	31	78	BAIK
32	EK	WIRASWASTA	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	29	73	CUKUP
33	WS	SWASTA	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	30	75	CUKUP
34	BP	IRT	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	33	83	BAIK
35	NH	PNS	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	31	78	BAIK
NO	NAMA	PEKERJAAN	TINDAKAN											%	

			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TO TAL		KATE- GORI
1	AW	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
2	HM	GURU	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	BAIK
3	AW	IRT	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	60	KURANG
4	DD	SWASTA	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	6	60	KURANG
5	RL	PNS	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70	CUKUP
6	MN	IRT	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	60	KURANG
7	DN	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	BAIK
8	S	IRT	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	BAIK
9	KR	PNS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
10	DA	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	BAIK
11	CD	IRT	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5	50	KURANG
12	MA	IRT	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	5	50	KURANG
13	RT	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
14	SS	IRT	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6	60	KURANG
15	GB	SWASTA	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	70	CUKUP
16	RP	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
17	EN	IRT	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	BAIK
18	VM	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	BAIK
19	MS	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	BAIK
20	FL	SWASTA	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	5	50	KURANG
21	JM	IRT	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	40	KURANG
22	YR	IRT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
23	YK	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
24	KS	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
25	EM	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
26	IL	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
27	PB	PNS	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	60	KURANG
28	CB	PNS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	BAIK
29	LP	WIRASWASTA	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	KURANG
30	ML	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
31	AW	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
32	EK	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
33	WS	SWASTA	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	6	60	KURANG
34	BP	IRT	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	BAIK
35	NH	PNS	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70	CUKUP

## Lampiran 6 Lanjutan Master Tabel

No	Nama	KK	Jumlah anggota	Berat Sampah																Total Kg	Kg/Org/ Hari	Ket
				Hari ke 1		Hari ke 2		Hari ke 3		Hari ke 4		Hari ke 5		Hari ke 6		Hari ke 7		Hari ke 8				
				An Org/ Org/Kg	Kg	An Org/ Org/Kg	Kg	An Org/ Org/Kg	Kg	An Org/ Org/Kg	Kg	An Org/ Org/Kg	Kg	An Org/ Org/Kg	Kg	An Org/ Org/Kg	Kg	An Org/ Org/Kg	Kg			
1	AW	10		0,745	1,315	0,365	0,595	0,660	0,150	0,145	0,410	0,316	0,830	1,440	0,285	0,450	0,930	0,400	0,305	9,341	0,11	≤ 0,5
2	HM	4		2,635	0,760	0,550	0,220	1,095	0,225	0,250	1,045	0,235	0,525	2,065	1,530	1,735	0,520	0,600	0,525	14,515	0,45	≤ 0,5
3	AW	6		2,895	0,995	1,880	2,635	1,955	1,530	2,225	1,115	1,450	0,895	0,890	1,330	1,110	0,940	1,990	0,750	24,58	0,51	≥ 0,5
4	DD	4		1,320	0,645	0,550	0,775	3,445	0,450	0,955	0,545	0,430	1,330	0,355	0,800	2,950	0,620	0,500	0,750	16,42	0,51	≥ 0,5
5	RL	4		1,780	0,765	0,820	0,230	0,310	0,505	0,190	0,245	0,100	0,595	0,300	0,585	0,250	0,850	0,300	0,300	8,205	0,25	≤ 0,5
6	MN	6		0,350	0,500	0,400	0,200	0,224	0,115	0,110	0,115	0,330	0,150	0,300	0,320	0,300	0,205	0,205	0,300	4,124	0,08	≤ 0,5
7	DN	4		0,270	0,340	0,165	0,275	0,125	0,130	0,110	0,545	0,530	0,435	0,155	0,265	0,205	0,215	0,300	0,400	4,465	0,13	≤ 0,5
8	S	4		0,250	0,410	0,115	0,265	0,275	0,275	0,245	0,115	0,300	0,255	0,200	0,305	0,205	0,250	0,300	0,215	3,98	0,12	≤ 0,5
9	KR	5		0,255	0,350	0,230	0,345	0,285	0,155	0,310	0,110	0,410	0,210	0,300	0,320	0,150	0,125	0,125	0,590	4,27	0,10	≤ 0,5
10	DA	5		0,170	0,210	0,250	0,425	0,210	0,260	0,245	0,450	0,200	0,500	0,175	0,200	0,200	0,150	0,120	0,140	3,905	0,09	≤ 0,5
11	CD	3		0,115	0,570	0,800	0,445	0,395	0,300	0,740	0,200	0,515	0,605	0,150	0,230	0,225	0,100	0,200	0,250	5,84	0,24	≤ 0,5
12	MA	5		1,880	0,350	3,105	1,365	0,950	0,680	1,885	0,385	1,125	0,335	0,780	1,795	3,770	1,555	0,595	0,400	20,955	0,52	≥ 0,5
13	RT	10		0,720	0,720	0,200	0,135	1,575	0,500	0,595	0,300	0,200	0,880	0,500	0,120	0,150	0,125	0,145	0,200	7,065	0,08	≤ 0,5
14	SS	4		2,330	0,450	0,955	0,345	1,985	0,465	1,950	0,750	0,890	0,550	1,560	0,500	0,945	0,450	2,690	0,205	17,02	0,53	≥ 0,5
15	GB	7		2,895	0,995	1,775	1,245	2,595	1,980	1,895	0,755	2,985	1,930	1,895	1,530	0,725	2,650	1,990	0,985	28,85	0,51	≥ 0,5
16	RP	4		0,220	0,620	1,275	0,125	0,200	0,850	0,115	0,405	0,120	0,540	0,150	0,120	0,585	0,450	1,115	0,455	7,345	0,22	≤ 0,5
17	EN	3		0,545	0,465	0,465	0,145	0,190	0,157	0,150	0,485	0,200	0,300	0,780	0,145	0,125	0,305	0,400	0,215	5,072	0,21	≤ 0,5
18	VM	2		0,225	1,000	0,155	0,150	0,220	0,720	0,200	0,150	0,300	0,500	0,200	0,130	0,300	0,135	0,115	0,300	4,8	0,3	≤ 0,5
19	MS	3		0,615	0,100	0,215	0,830	0,500	0,745	0,200	0,250	0,265	0,365	0,150	0,115	0,120	0,100	0,110	0,120	4,8	0,2	≤ 0,5
20	FL	2		0,315	0,120	1,075	1,245	0,300	0,235	0,250	0,440	0,150	0,300	0,125	0,125	0,200	0,500	0,250	0,300	5,93	0,37	≤ 0,5
21	JM	4		0,210	0,230	1,250	0,320	0,140	0,335	0,200	0,435	0,500	0,450	0,185	0,320	0,205	0,115	0,500	0,450	5,847	0,18	≤ 0,5
22	YR	6		0,540	1,645	0,600	1,340	0,120	0,500	0,400	0,500	0,300	0,215	0,300	0,150	0,110	0,155	0,355	0,200	7,43	0,15	≤ 0,5
23	YK	4		0,120	0,195	0,130	0,245	0,140	0,230	0,300	0,200	0,400	0,215	0,300	0,325	0,200	0,100	0,120	0,140	3,36	0,10	≤ 0,5
24	KS	3		0,200	0,360	0,155	0,250	0,180	0,340	0,900	0,400	0,500	0,200	0,300	0,335	0,250	0,200	0,125	0,345	5,037	0,20	≤ 0,5
25	EM	4		0,335	0,110	1,030	0,800	0,120	0,300	0,140	0,200	0,150	0,300	0,250	0,150	0,125	0,120	0,200	0,130	4,46	0,13	≤ 0,5
26	IL	4		0,300	0,650	0,250	0,500	0,100	0,350	0,300	0,200	0,250	0,300	0,250	0,160	0,280	0,300	0,255	0,200	4,645	0,14	≤ 0,5
27	PB	4		0,300	0,350	0,250	0,155	0,150	0,200	0,200	0,115	0,195	0,100	0,290	0,350	0,205	0,250	0,300	0,400	3,81	0,11	≤ 0,5
28	CB	5		0,300	0,130	0,250	0,215	0,300	0,340	0,245	0,350	0,410	0,375	0,300	0,450	0,300	0,100	0,400	0,120	4,585	0,11	≤ 0,5
29	LP	3		0,150	0,150	0,200	0,385	0,130	0,500	1,300	0,245	0,115	0,315	0,340	0,265	0,585	0,350	0,300	0,300	5,63	0,23	≤ 0,5
30	ML	4		0,240	0,200	0,550	0,300	0,740	0,500	0,370	0,450	0,200	0,215	0,115	0,345	0,250	0,400	0,200	0,440	5,515	0,17	≤ 0,5
31	AW	3		0,350	0,315	0,200	0,500	0,820	0,340	0,300	0,380	0,150	0,300	0,120	0,135	0,800	0,500	0,380	0,200	5,79	0,24	≤ 0,5
32	EK	4		0,500	0,250	0,325	0,400	0,350	0,300	0,215	0,435	0,250	0,300	0,250	0,200	0,300	0,250	0,400	0,250	4,975	0,15	≤ 0,5
33	WS	4		0,215	0,400	0,400	0,355	0,500	0,530	0,700	0,400	0,350	0,235	0,400	0,500	0,250	0,300	0,450	0,270	6,255	0,19	≤ 0,5
34	BP	2		0,250	0,120	0,435	0,350	0,650	0,400	0,595	0,320	0,315	0,100	0,100	0,380	0,400	0,150	0,345	0,400	5,31	0,33	≤ 0,5
35	NH	5		0,600	0,400	0,315	0,450	0,300	0,265	0,350	0,300	0,450	0,140	0,120	0,635	0,455	0,400	0,340	0,135	5,652	0,14	≤ 0,5
				25,14	17,185	21,682	18,56	22,234	15,887	19,835	13,745	15,586	15,79	16,09	15,45	19,415	14,865	15,329	11,765			

## Lampiran 7. Hasil Uji statistik

**Statistics**

		Pengetahuan	sikap	tindakan	laju timbulan sampah
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0

**Frequency Table****Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	11	31.4	31.4	31.4
	Cukup	6	17.1	17.1	48.6
	Baik	18	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Sikap**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	13	37.1	37.1	37.1
	Baik	22	62.9	62.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	



**Tindakan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	11	31.4	31.4	31.4
	Cukup	3	8.6	8.6	40.0
	Baik	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**laju timbulan sampah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>0,50 kg/orang/hari	5	14.3	14.3	14.3
	<0,50 kg/orang/hari	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Pengetahuan****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * laju timbulan sampah	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

### Pengetahuan \* laju timbulan sampah Crosstabulation

Count

		laju timbulan sampah		Total
		>0,50 kg/orang/hari	<0,50 kg/orang/hari	
Pengetahuan	Kurang	4	7	11
	Cukup	1	5	6
	Baik	0	18	18
Total		5	30	35

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	7.407 <sup>a</sup>	2	.025
Likelihood Ratio	8.881	2	.012
Linear-by-Linear Association	7.186	1	.007
N of Valid Cases	35		

### Sikap

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sikap * laju timbulan sampah	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

### sikap \* laju timbulan sampah Crosstabulation

Count

		laju timbulan sampah		Total
		>0,50 kg/orang/hari	<0,50 kg/orang/hari	
sikap	Cukup	1	12	13
	Baik	4	18	22
Total		5	30	35

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.734 <sup>a</sup>	1	.392		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.127	1	.721		
Likelihood Ratio	.795	1	.373		
Fisher's Exact Test				.630	.374
Linear-by-Linear Association	.713	1	.398		
N of Valid Cases	35				

### Tindakan

#### Case Processing Summary

Cases					
Valid		Missing		Total	
N	Percent	N	Percent	N	Percent

tindakan * laju timbulan sampah	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
---------------------------------	----	--------	---	------	----	--------

### tindakan \* laju timbulan sampah Crosstabulation



Count

		laju timbulan sampah		Total
		>0,50 kg/orang/hari	<0,50 kg/orang/hari	
tindakan	Kurang	4	7	11
	Cukup	1	2	3
	Baik	0	21	21
Total		5	30	35

### Chi-Square Tests











	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	8.768 <sup>a</sup>	2	.012
Likelihood Ratio	10.468	2	.005
Linear-by-Linear Association	8.022	1	.005
N of Valid Cases	35		

### Lampiran 8. Lembar Konsultasi


**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**POLTEKKES KEMENKES KUPANG**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
 Jl. Piet A. Tallo Liliba Kupang Tlp./Fax. (0380)881788
 

**KARTU BIMBINGAN PROPOSAL DAN KARYA TULIS II MIAH 2014/2015**

NAMA Dian G Bunibata  
 NIM P05303530200003  
 JUDUL KTI Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap lagu timbunan sampah di Rt 12/Rw 05 Kelurahan Liliba kota Kupang  
 PEMBIMBING Agustina, SKM, M Kes

NO	TANGGAL	MATERI	PARAF
1	26-01-2023	Latar belakang	
2	20-01-2023	Bab 1 Latar belakang	
3	30-01-2023	konsultasi bab 2 dan bab 3	
4	1-02-2023	konsultasi bab 3	
5	3-02-2023	ACC	
6	16-06-2023	konsultasi hasil	
7	20-06-2023	konsultasi hasil dan pembahasan	
8	21-06-2023	ACC Hasil	
9	26-06-2023	konsultasi dan ACC pembahasan	
10	3-07-2023	konsultasi kesimpulan dan saran	
11	4-07-2023	ACC	